

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN PERSANDIAN DI DINAS
PERSANDIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA DI DINAS
PERSANDIAN KABUPATEN MANOKWARI PROVINSI PAPUA BARAT**

Stepi Kevin Watopa
*Manajemen Sumber Daya Aparatur, Manajemen Pemerintahan,
Institut Pemerintahan Dalam Negeri*

Email : kevin.watofa@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan: Penulis berfokus pada permasalahan pengelolaan persandian di kabupaten Manokwari adalah salah satu bentuk pengaman informasi dan berita-berita penting dari pemerintah pusat maupun daerah **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas pengelolaan persandian di dinas persandian komunikasi dan informatika dalam mendukung bentuk pengaman serta keamanan informasi dan berita-berita penting pemerintah serta apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam pengelolaan persandian. **Metode:** penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Selain itu, penulis menggunakan teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. **Hasil/Temuan:** Temuan yang di peroleh Penulis di anggap masih kurang dikarenakan anggaran dana belanja untuk peralatan atau mesin sandi yang tinggi dan infrastruktur Kabupaten Manokwari, kurangnya sumberdaya manusia serta aparatur yang mengelola persandian masih kurang dan pembangunan infrastruktur yang tidak merata sehingga beberapa daerah masih tidak terkena jaringan internet. **Kesimpulan:** Pengelolaan persandian sudah cukup efektif dan perlu adanya kegiatan evaluasi internal anatara pemimpin dan anggota agar pimpinan mengetahui apa saja yang menjadi keluhan anggota agar meningkatkan pelaksana aparatur dengan melaksanakan tugas pokok dan fungsi agen secara profesional sesuai keputusan KEMENDAGRI Nomor 34 Tahun 2001 Tentang pengaman Berita Melalui Persandian dan Telekomunikasi.

Kata Kunci: Efektivitas, Kebijakan, Pengelolaan Persandian

ABSTRACT

Problem: The author focuses on the problem of bath management in Manokwari district is one form of information security and important news from the central and local **governments:** The purpose of this study is to find out how effective the management of bathing in the communication and informatics service in supporting the form of security and security of information and important government news and what are the inhibitory factors in the management of the bathing. **Method:** the author uses qualitative research method with inductive approach. The data collection techniques that the author uses are interviews and documentation. In addition, the authors used data analysis techniques by means of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. **Results / Findings:** The findings obtained by the Author are considered still lacking due to the budget of spending funds for equipment or high password machines and infrastructure manokwari district, lack of human resources and apparatus that manages the bathing is still lacking and uneven infrastructure development so that some areas are still not exposed to the internet network. **Conclusion:** The management of the persandian is quite effective and there needs to be an internal evaluation activity between leaders and members so that the leadership knows what are the complaints of members in order to improve the implementation of the apparatus by carrying out the main duties and functions of agents professionally in accordance with the decision of the Ministry of Trade No. 34 of 2001 on the security of News Through Persandian and Telecommunications.

Keywords: *Effectiveness, Policy, Private Management evaluation*

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengelolaan persandian merupakan hal yang identik dengan kerahasiaan informasi dan ketertutupan yang akan berhadapan dengan kepentingan masyarakat juga untuk memperoleh informasi publik sebagai isyarat dan asupan informasi untuk melakukan pengawasan dan penyelenggaraan dalam pengelolaan persandian pemerintahan. Kekhawatiran masyarakat akan munculnya pemerintah daerah yang serba tertutup, dan menghindari dari kontrol masyarakat merupakan tantangan tersendiri buat pemerintah dalam pengelolaan persandian secara efektif urusan pemerintahan di bidang persandian pemerintah daerah.

Efektivitas Pengelolaan Persandian merupakan penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang persandian oleh pemerintah daerah, mengungkap sisi dilematis pengelolaan persandian yang bermata dua (kerahasiaan negara dan keterbukaan informasi publik), serta pengelolaan persandian di daerah termasuk dalam aspek kelembagaan dan sumber daya manusia persandian.

Dampak negatif dalam penyelenggaraan urusan persandian di daerah adalah ketentuan wajib pemerintah daerah untuk mengikuti pedoman yang di buat oleh pemerintah pusat dalam menyelenggarakan otonomi daerah. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah telah mengatur adanya kewajiban penyelenggara pemerintahan daerah untuk mematuhi atau mengikuti peraturan yang di tetapkan oleh pemerintah pusat. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan Informasi Publik merupakan salah satu aspek yang di tetapkan agar pemerintah daerah tidak salah mengelola urusan persandian salah satunya sebagai upaya untuk menutup-nutupi tindakan pemerintah dalam pengelolaan informasi pemerintah daerah.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil

Keputusan Mendagri No. 34 Tahun 2001 Tentang Proses Pengamanan Berita Rahasia Melalui Persandian Dan Telekomunikasi dan Undang-Undang No.14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik Dengan demikian, Pemerintah Daerah pada Dinas Komunikasi dan Informatika terutama bagi aparatur sipil negara agar efektif dalam mengelola Persandian dan Pengamanan Berita Rahasia Negara dikarenakan keterbukaan informasi publik maka itu harus efektif dalam mengelola persandian, Terkait masalah kesejahteraan sosial, Dinas Sosial Kabupaten Manokwari beberapa jenis data adalah data tentang penyandang masalah kesejahteraan sosial, data-data kerja (misalnya, data tentang proses kerja/pelayanan) dan data tentang kepegawaian. Data mengenai kesejahteraan sosial berasal dari kecamatan yang dikirimkan ke Dinas untuk dijadikan database yang bisa di akses publik melalui situs, selain juga data mengenai penerimaan bantuan sosial.

Tindakan persandian terhadap penyimpanan informasi saja atau pengaman informasi rahasia. Misalnya, informasi tentang mutasi jabatan. Saat proses berlangsung, maka informasi tersebut bersifat rahasia namun bila sudah ada kebijakannya maka informasi dapat dibuka. Prosedur persandian bermula dari perintah atau permintaan dari kepala daerah atau yang membutuhkan. Faktor yang menyebabkan terjadinya kebocoran informasi adalah pengelolaan informasi yang belum tertata dengan baik, server yang dikelola sendiri belum optimal, dan SDM yang kurang jumlahnya dan kompetensinya dalam pengelolaan data, Maka itu bagaimana melihat efektivitas pengelolaan persandian pemerintah daerah terutama di Kabupaten Manokwari.

1.3. Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik konteks efektifitas, persandian maupun kegiatan kebijakan pemerintahan. Penelitian A Ardipandanto, A Budiman yang berjudul *Dinamika Pelaksanaan Urusan di Bidang Persandian Pemerintah Daerah* (A Ardipandanto & A Budiman, 2018) yaitu penyelenggaraan persandian adalah rangkaian kegiatan dan tindakan pencegahan atau penanggulangan yang di lakukan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan untuk kelangsung persandian atas pengaman informasi dan berita-berita penting dari pihak yang tidak bertanggung jawab. Penelitian I Gede Ichtyan tentang *Kebijakan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik* (Ichtyan, 2020) meningkatkan variabel ukuran dan tujuan kebijakan dengan memberikan pola pelayanan yang prima dan profesional sehingga Indeks Kepuasan Masyarakat dalam pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dari tahun ketahun mengalami peningkatan. Penelitian Arif R. Wicaksono 2020 tentang *Efektivitas Pemberian Tambahan Penghasilan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai* yaitu salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan kinerja pegawai agar lebih efektif.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni Efektivitas Pengelolaan Persandian Di Dinas Persandian Komunikasi Dan Infromatika Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat, menggunakan indikator yang berbeda juga dari penelitian sebelumnya yakni menggunakan pendapat dari Tangkilisan (2007:139) yang menyatakan bahwa efektivitas dapat terjadi pada beberapa indikator yaitu pencapaian target, kemampuan adaptasi, dan kepuasan kerja.

1.5. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan memperoleh gambaran yang jelas mengenai Efektivitas Pengelolaan Persandian Di Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Selain itu, penulis menggunakan teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam Moleong (2014:5) Denzin dan Lincoln menjelaskan bahwa “Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar ilmiah dengan maksud untuk menafsirkan fenomena yang sedang terjadi serta dilakukan melalui jalan yang melibatkan berbagai metode yang ada.” Whitney dalam Nazir pada buku Metode Penelitian (2014:43) menjelaskan bahwa “Metode Deskriptif ialah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.” Melalui metode ini peneliti mengamati dan mempelajari langsung fenomena masalah yang sedang terjadi di masyarakat, termasuk yang berhubungan dengan sikap-sikap, pandangan maupun proses yang tengah berlangsung serta pengaruh dari sebuah fenomena.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Efektifitas Pengelolaan Persandian

Penulis melakukan pengukuran terhadap partisipasi dalam efektivitas pengelolaan persandian melalui perencanaan program yang dilakukan dinas dan pemerintah.

Pada penelitian ini penulis berfokus kepada Efektivitas Pengelolaan Persandian dalam meningkatkan keamanan berita rahasia dan keterbukaan informasi publik di Dinas Persandian, Komunikasi dan Informasi Kabupaten Manokwari. Berdasarkan fokus magang yang di ambil oleh penulis maka penulis menganggap perlu menggunakan teori yang berkaitan dengan efektivitas. Untuk itu penulis menetapkan untuk menggunakan teori efektivitas dari Tangkilisan (2007:139) untuk dijadikan dasar dalam melaksanakan pengamatan dan analisis fokus magang yang hendak diungkap oleh penulis. Terdapat beberapa indikator dalam teori efektivitas Tangkilisan yaitu antara lain:

1. Pencapaian Target
2. Kemampuan Adaptasi
3. Kepuasan Kerja

3.2 Perencanaan Dalam Efektifitas Pengelolaan Persandian

1. Pencapaian Target

Indikator pencapaian target dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan dari organisasi dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah di tetapkan. Dalam hal ini pemerintah bisa mengetahui sudah sejauh mana target yang telah di tetapkan terealisasikan dan sejauh mana tujuan

pemerintah telah terlaksana dalam pencapaian target sesuai dengan tujuan yang sudah di tetapkan sebelumnya.

Dengan optimalkan peralatan persandian agar organisasi atau pemerintah bisa mengukur efektivitas pengelolaan persandian sudah dilaksanakan tugas pokok dan fungsi berjalan dengan baik dan benar dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan dan efektif pengelolaan persandian di Dinas Persandian, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat.

2. Kemampuan Adaptasi

Pengertian Kemampuan adaptasi dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki makna seberapa mampu aparatur atau petugas persandian dalam penyesuaian dengan pelaksanaan kegiatan serta kemampuan dalam menangkap informasi dari pengamanan dan pengelolaan persandian yang terus menerus mengalami perubahan/perbaikan. Apakah dapat menyesuaikan dengan cepat pengelolaan persandian atau terkhususnya pengamanan informasi/berita yang ada terkait keterbukaan informasi publik di Dinas Persandian, Komunikasi, dan Informatika Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat.

3. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja adalah ukuran dari tingkat kepuasan pekerjaan dengan jenis pekerjaan mereka yang berkaitan dengan sifat dari tugas pekerjaannya, hasil kerja yang dicapai, bentuk pengawasan yang diperoleh maupun rasa lega dan menyukai terhadap pekerjaan yang ditekuninya.

4. Pengelolaan

Suatu proses yang di mulai Dinas Persandian, Komunikasi, dan Informatika Kabupaten Manokwari dari proses perencanaan, pengaturan, pengawasan, penggerak, sampai dengan terwujudnya tujuan yang ingin dicapai secara efektif dan efisien.

3.3. Upaya Efektivitas Dari Hasil Pengelolaan Persandian

Kebijakan Pemerintah dalam efektifnya pengelolaan persandian, pelayanan bagi masyarakat dan seluruh OPD Kabupaten Manokwari yang dilaksanakan oleh

Dinas Persandian Komunikasi dan Informatika Kabupaten Manokwari tentunya tidak terlepas dari faktor-faktor penghambat sehingga dapat membuat tidak berjalannya atau kurang efektif dan efisiennya efektivitas pengelolaan persandian yang memberikan pelayanan publik baik pengamanan data-data penting, komunikasi maupun administrasi dengan baik sesuai dengan apa yang dicita-citakan ataupun yang tertuang dalam visi & misi Dinas Persandian Komunikasi dan Informatika itu sendiri. Seperti yang penulis uraikan dari hasil wawancara dan pengamatan. Oleh karena itu Kepala Dinas Persandian Komunikasi dan Informatika bersama jajarannya melakukan upaya agar dapat mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pengelolaan persandian, adapun upaya yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Komitmen Dalam Penetapan Anggaran

Dalam pengajuan anggaran, Dinas Persandian Komunikasi dan Informatika Kabupaten Manokwari setiap tahunnya selalu mengajukan anggaran yang sesuai dengan standar kebutuhan peralatan atau mesin sandi yang disesuaikan dengan kebutuhan di Kabupaten Manokwari. Hal ini merupakan suatu bentuk komitmen dari DPKOMINFO untuk berusaha memenuhi anggaran belanja yang sesuai dengan kebutuhan yang ideal di Kabupaten Manokwari. Namun pada kenyataannya, dalam pelaksanaan magang riset terapan pemerintahan yang dilakukan dan ditemukan oleh penulis di lapangan, anggaran belanja yang diajukan oleh DPKOMINFO untuk memenuhi peralatan atau mesin sandi yang ideal di Kabupaten Manokwari.

2. Pelatihan Sumber Daya

Suatu daerah dapat dikatakan maju jika memiliki sumber daya masyarakat maupun aparatur yang baik. Untuk memiliki sumber daya yang baik dan mumpuni tidak semata-mata tercipta begitu saja karena, masing-masing daerah memiliki kebiasaan adat istiadat, sosial, ekonomi, tingkat pendidikan dan infrastruktur yang berbeda-beda sehingga pemerintah daerah harus lebih bisa menganalisa potensi yang kurang agar bisa dibenahi dan ditanggulangi.

Sumber daya aparatur dan sumber daya masyarakat di Kabupaten Manokwari untuk sistem modernisasi masih kurang sehingga pemerintah daerah khususnya DPKOMINFO dalam hal ini melakukan upaya berupa:

1. Setiap tahunnya melaksanakan bimbingan teknik mengenai peningkatan SDM Bidang persandian secara terjadwal, yang bertujuan untuk menciptakan tenaga kerja aparatur yang paham dan ahli di bidang persandian ini agar bisa membantu bersinergi di pemerintah daerah Kabupaten Manokwari.
2. Memberikan keamanan informasi kepada setiap OPD yang membutuhkan dalam pelaksanaan pengelolaan persandian jika menemukan permasalahan ataupun bantuan pembenahan data-data yang terkirim secara online.

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Efektifitas Pengelolaan Persandian di sini penulis menggunakan teori Tangkilisan (2007:139) yang menyatakan bahwa “efektivitas dapat terjadi pada beberapa indikator yaitu pencapaian target, kemampuan adaptasi, dan kepuasan kerja” dan metode penelitian kualitatif dan pendekatan induktif sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan teori Sudarmanto (2009: 6) menyatakan “bahwa kinerja akan menjadi isu aktual dalam organisasi – apapun organisasinya – kinerja merupakan pertanyaan kunci terhadap efektivitas atau keberhasilan organisasi”.

Penelitian ini berbeda dengan yang lain karena dilakukan pada saat masa Pandemic Covid-19, Dan penulis meneliti tentang Efektivitas Pengelolaan Persandian Di Dinas Persandian Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat yang mempunyai lokus penelitian sebelumnya serta mengambil permasalahan yang berbeda.

IV. KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa Efektivitas Pengelolaan Persandian di Dinas Persandian Komunikasi dan Informatika di Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat dapat dikatakan cukup efektif pada indikator efektivitas sebagai berikut:

1. Pencapaian Target

Sesuai dengan analisa yang penulis lakukan Pencapaian target dalam pengelolaan persandian di DPKOMINFO Kabupaten Manokwari dengan pengamanan dokumen-dokumen rahasia pemerintah saat ini cukup baik hanya saja masih kurangnya peralatan atau mesin sandi, kompetensi sumberdaya masyarakat dan aparatur yang kurang memahami mengenai pengelolaan persandian dan paling penting kurangnya perhatian dari pemerintah akan pengelolaan persandian yang sangat penting bagi keamanan data-data rahasia pemerintah.

2. Kemampuan Adaptasi

Kemampuan adaptasi pengelolaan persandian di DPKOMINFO Kabupaten Manokwari yaitu dengan adanya pelatihan peningkatan sumber daya manusia agar bekerja sesuai bidang dan keahlian dalam penyampaian informasi, membangun komunikasi pada masyarakat dan menjaga berita-berita rahasia pemerintah tentang informasi umum dan terbuka agar tetap terjaga kepercayaan masyarakat.

3. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja dalam pengelolaan persandian di DPKOMINFO Kabupaten Manokwari yaitu dengan adanya tunjangan dan piagam penghargaan diberikan sesuai bidang dan keahliannya agar petugas atau aparatur persandian bekerja lebih efektif.

4. Pengelolaan

Dalam pengelolaan persandian di DPKOMINFO Kabupaten Manokwari, sangat baik merencanakan, menangani atau mengurus Efektivitas Pengelolaan Persandian dengan pemantauan dokumen-dokumen rahasia pemerintah setiap harinya dan pengecekan perangkat maupun aparatur pengelola persandian serta bimtek sesuai keahlian aparatur nya dan pemeliharaan peralatan setiap tahunnya.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Sambas Muhidin dan Abdurahman Maman. 2009. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Dr.Halilul Khairi, M. (2017). *Dinamika pelaksanaan urusan di bidang persandian pemerintahan daerah*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Hasibuan, Malayu. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Mulyono (1990). *Prinsip Dasar Manajemen*. Yogyakarta: BPFE - Yogyakarta
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakaya.
- Ratminto, dan Atik Septi Winarsih. 2005. *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siagian, Sondang P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Steers, Richard.M.(1985). *Efektivitas Organisasi Kaidah Peri Laku (Alih Bahasa Magdalena)*. Jakarta: Erlangga.
- Tangkilisan, Nogi Hessel. 2007. *Manajemen Publik*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia: Jakarta.

